

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan metodologi yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. (Kamilah K, 2023)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dll. (Moleong, 2009) Sedangkan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap obyek yang sudah diteliti. Adapun tujuan dari analisis deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai kejadian berbagai fenomena yang diteliti. (Sudarto, 1997)

Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan. Jika peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka yang bersangkutan menggunakan teknik observasi terlibat langsung. Analisa data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep untuk membangun teori baru. (Sarwono J, 2018)

Pendekatan kualitatif banyak memakan waktu, reliabilitasnya dipertanyakan, prosedurnya tidak baku, desainnya tidak terstruktur dan tidak dapat dipakai untuk penelitian yang berskala besar dan pada akhirnya hasil penelitian terkontaminasi dengan subjektivitas peneliti. Pendekatan kualitatif memunculkan kesulitan dalam mengontrol variabel yang berpengaruh terhadap proses penelitian baik langsung ataupun tidak langsung. (Mulyadi M, 2011)

Pendekatan kualitatif dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah menggambarkan tentang Lembaga Ekonomi Desa (LED) kemudian dihubungkan dengan ketentuan dan prinsip-prinsip ekonomi islam. Pembahasan akan senantiasa berpijak pada landasan prinsip-prinsip ekonomi islam, yaitu Al-Quran dan hadis serta pendapat ulama.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diungkapkan untuk menunjukkan ruang lingkup wilayah penelitian. Lokasi penelitian menjadi setting alamiah dan konteks alamiah yang menjadi latar dan mempengaruhi hasil penelitiannya. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai dengan selesai.

No	Kegiatan Penelitian	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Wawancara					

**Tabel 2. Jadwal Penelitian**

## C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

### 1. Data primer

Data Primer adalah Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah para anggota yang menggunakan jasa dana LED di Desa Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan.

## **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

## **D. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan dana Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki terhadap pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan. Faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan dana Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki salah satunya adalah susah peminjam untuk mengembalikan uang yang telah dipinjam.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diminta informasi sesuai dengan masalah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pemerintah desa, pengelola Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki serta masyarakat yang memanfaatkan Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki Desa Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan.

## **E. Teknik dan Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data lapangan yang valid dan akurat dari objek penelitian, penulis menggunakan instrument.

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa menggunakan alat standart lain untuk keperluan tersebut. (Pradila E, Kamilah K, 2022). Penulis melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung, sehingga penulis dapat mengamati segala aspek yang terjadi dilapangan. (Kaharrudin,2021)

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai cara pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih jelas dan jumlah respondennya sedikit. (Kamilah K dan Handayani F, 2022)

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel sesuatu.

Teknik wawancara juga terbagi atas beberapa bagian, diantaranya : wawancara terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur.

- a) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan semata-mata mengacu pada format pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Kelemahannya pada wawancara ini dari aspek kedalaman data yang diperoleh.
- b) Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tetap mengacu pada pertanyaan wawancara akan tetapi pertanyaan-pertanyaannya bisa keluar dari instrumen pertanyaan yang telah dibuat. Kelebihan dari jenis wawancara ini lebih mendalam dan data yang diperoleh lebih lengkap.
- c) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak mengacu pada instrumen pertanyaan, atau hanya mengacu pada pokok-pokok pembahasan sebagai pegangan pertanyaan, bahkan bisa saja tidak menggunakan instrumen wawancaranya. Kelemahan dari wawancara ini adalah bias datanya lebih besar. (Kaharrudin,2021)

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki Desa Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara langsung kepada anggota dan nasabah Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki Desa Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan dimana informan tidak merasa dirinya sedang diwawancarai sehingga informasi yang didapat benar-benar murni tanpa rekayasa.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Kaharrudin,2021)

Dari penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan melalui penulis yang berkenaan dengan penelitian, maka dengan ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang efektifitas Lembaga Eknomi Desa (LED) dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan.

### F. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang efektifitas Lembaga Ekonomi Desa (LED) dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan.

Rumus efektifitas:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Rencana Penerimaan}} \times 100\%$$

Dari tingkat efektifitas digolongkan kedalam beberapa kategori berikut:

Rasio Efektivitas (100%)	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

**Tabel.3 Rumus Efektivitas**

Analisis data sebelum ke lapangan menurut Miles dan Huberman adalah peneliti menganalisis data terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan penelitian. Analisis setelah di lapangan menurut Miles dan Huberman juga terdiri dari beberapa tahapan sebagaimana dijelaskan dalam paragraf di bawah ini:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Secara operasionalnya, dalam teknik reduksi data ini, sejumlah besar data mentah yang peneliti peroleh dan kumpulkan di lapangan akan peneliti susun dalam bentuk catatan lapangan, salinan wawancara, salinan dokumentasi. Setelah dipilih seperti itu, maka peneliti akan mudah untuk melakukan proses reduksi dan penyeleksian dari data mentah yang terserak itu lalu mengkrucut menjadi sejumlah data yang penting-penting saja, dan berkaitan dengan penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Peneliti melakukan teknik men-*display*-kan data ialah dengan tujuan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah ditemukan tersebut. Secara operasionalnya, setelah data direduksi, tahap selanjutnya peneliti akan merangkai dan mensistematiskan

data-data sesuai pada tempatnya menyesuaikan dengan kepentingan laporan penelitian. Sehingga data yang menjelaskan dan mempunyai arti dan bermakna.

### **3. Verifikasi Data**

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

### **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Sementara itu, dalam catatan Tedi Cahyono dilengkapi bahwa dalam riset kualitatif triangulasi merupakan proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.